

PENGARUH KEBIJAKAN DINAS PENDIDIKAN BOJONEGORO TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM TRANSFORMASI DIGITAL

Achmad Alfin Mubarak, Sri Minarti

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Jl.
Ahmad Yani No. 10, Jambean, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur
62115, Indonesia.

alpinmbrk8@gmail.com, minarti@unugiri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro terhadap peningkatan kinerja guru dalam menghadapi transformasi pendidikan digital. Kebijakan pendidikan yang diterapkan meliputi pembinaan guru, pengembangan kompetensi, pelatihan pembelajaran digital, pelayanan administrasi pendidikan, dan penguatan komunitas belajar guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme dan kualitas kerja guru, terutama melalui pelatihan digital dan pengembangan komunitas belajar guru. Kebijakan tersebut membantu guru meningkatkan kemampuan teknologi, kreativitas pembelajaran, dan efektivitas proses belajar mengajar. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti kemampuan teknologi guru yang belum merata, keterbatasan fasilitas pendidikan, serta tingginya beban administrasi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan tenaga pendidik agar kebijakan pendidikan dapat berjalan secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bojonegoro.

Kata Kunci: *kebijakan pendidikan; dinas pendidikan; kinerja guru; pendidikan digital; bojonegoro*

Abstract

This study aims to determine the effect of the Bojonegoro Regency Education Office's policy on improving teacher performance in facing digital education transformation. The education policies implemented include teacher coaching, competence development, digital learning training, education administration services, and strengthening teacher learning communities. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and

Article History

Received: Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed
under a Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License

documentation studies. The results showed that the policy of the Bojonegoro Regency Education Office had a positive influence on improving teacher professionalism and work quality, especially through digital training and the development of teacher learning communities. The policy helps teachers improve technological capabilities, learning creativity, and the effectiveness of the teaching and learning process. However, in its implementation, several obstacles were still found, such as uneven teacher technological capabilities, limited educational facilities, and high educational administrative burdens. Therefore, cooperation between the government, schools, and educators is needed so that education policies can run optimally in improving the quality of education in Bojonegoro Regency.

Keywords: *Budget Politics education policy; education office; teacher performance; digital education; bojonegoro.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Kemajuan suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dari kualitas pendidikan yang dimiliki. Dalam proses pendidikan, guru menjadi salah satu komponen utama yang memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan kemampuan peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut dunia pendidikan untuk terus melakukan perubahan dan penyesuaian. Transformasi pendidikan digital menjadi tantangan baru bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi tenaga pendidik yang harus mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pendidikan yang mampu mendukung peningkatan kualitas dan kompetensi guru agar pendidikan dapat berjalan secara efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Konteks regulasi makro di Indonesia sendiri telah dipertegas melalui kebijakan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 yang berfokus pada tata kelola kinerja guru berbasis platform digital demi menjamin transparansi serta akuntabilitas performa mengajar (Nashrullah dkk., 2025).

Dinas Pendidikan sebagai lembaga pemerintah memiliki tanggung jawab dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan daerah. Kebijakan tersebut meliputi pelatihan guru, supervisi pendidikan, pelayanan administrasi pendidikan, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, serta penerapan

pembelajaran berbasis digital. Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro memiliki berbagai program pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas guru dan mutu pendidikan daerah. Salah satu program yang dikembangkan adalah Pusat Belajar Guru (PBG) yang berfungsi sebagai wadah pengembangan kompetensi dan kolaborasi antar guru. Program tersebut diharapkan mampu membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperkuat profesionalisme tenaga pendidik. Selain itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro juga mulai mendorong pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi melalui pelatihan digital dan Artificial Intelligence (AI) bagi guru. Program tersebut dilakukan agar guru mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Secara regional, strategi dinas setempat juga didorong untuk mempercepat adopsi platform e-government guna merampingkan pelayanan publik serta meningkatkan efisiensi internal birokrasi pendidikan (Purwati dkk., 2026).

Kebijakan pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kualitas guru. Menurut penelitian Ijudin, Ramdhani, dan Nuraeni, pelaksanaan kebijakan pendidikan memiliki hubungan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dan prestasi belajar siswa (Ramdhani et al., 2013). Guru yang mendapatkan dukungan kebijakan pendidikan yang baik cenderung memiliki kualitas pembelajaran yang lebih optimal. Selain itu, penelitian Bulqini, Soetari, dan Akbar menjelaskan bahwa kebijakan pembinaan guru memberikan pengaruh terhadap disiplin kerja dan profesionalisme guru (Bulqini, M. A. A. A., Soetari, E. ., & Akbar, G. G. 2023). Di samping pembinaan berkala, intervensi kebijakan berupa manajemen tata kelola SDM yang terstruktur juga terbukti memberikan kontribusi masif pada performa guru di ruang kelas (Pareza dkk., 2025). Penguatan kapasitas manajerial kepala sekolah yang bersinergi langsung dengan instruksi dinas juga memegang peran sentral dalam menggerakkan motivasi kerja dan disiplin guru secara simultan (Syafarina dkk., 2021). Untuk menghasilkan mutu pembelajaran yang unggul secara berkelanjutan, dinas pendidikan juga dituntut memformulasikan sistem manajemen kinerja strategis yang mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kompetensi pendidik secara objektif (Pamalungan, 2024).

Meskipun berbagai kebijakan pendidikan telah diterapkan, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti kemampuan teknologi guru yang belum merata, keterbatasan fasilitas pendidikan, serta tingginya beban administrasi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro terhadap peningkatan kinerja guru dalam menghadapi transformasi pendidikan digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara langsung pengaruh kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro terhadap peningkatan kinerja guru dalam menghadapi transformasi pendidikan digital. Penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan sebagai metode utama dalam memperoleh data penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak Dinas Pendidikan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan pendidikan, program peningkatan kompetensi guru, pelaksanaan pembelajaran digital, serta dampak kebijakan tersebut terhadap kinerja guru.

Selain wawancara, observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pelaksanaan kebijakan pendidikan di lingkungan sekolah dan lembaga pendidikan. Sedangkan dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data berupa jurnal, artikel, laporan pendidikan, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan secara sistematis agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro terhadap peningkatan kinerja guru. Dengan menggunakan metode wawancara secara langsung kepada pihak Dinas Pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi nyata pelaksanaan kebijakan pendidikan di Kabupaten Bojonegoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro memiliki berbagai kebijakan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi guru. Kebijakan tersebut meliputi pelatihan guru, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, pelayanan administrasi pendidikan, dan penerapan pembelajaran berbasis digital. Menurut penelitian Ijudin, Ramdhani, dan Nuraeni, kebijakan pendidikan yang dilaksanakan secara efektif mampu meningkatkan kualitas kerja guru dan prestasi belajar siswa (Ramdhani et al., 2013). Guru yang mendapatkan dukungan kebijakan pendidikan yang baik cenderung lebih aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian Bulqini, Soetari, dan Akbar menjelaskan bahwa pembinaan guru memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja dan profesionalisme guru (Bulqini, M. A. A. A., Soetari, E. ., & Akbar, G. G. 2023). Pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu guru meningkatkan tanggung jawab dan efektivitas kerja. Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro juga mendukung pengembangan kompetensi guru melalui program

komunitas belajar guru dan pelatihan pembelajaran digital. Guru didorong untuk mengikuti pelatihan teknologi pendidikan agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan modern.

Tabel 1. Kebijakan Pendidikan dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru

Kebijakan Pendidikan	Dampak terhadap Kinerja Guru
Pelatihan kompetensi guru	Meningkatkan profesionalisme guru
Workshop pembelajaran digital	Meningkatkan literasi teknologi
Pelatihan berbasis AI	Mendukung inovasi pembelajaran
Pelayanan administrasi pendidikan	Meningkatkan efisiensi kerja
Program Pusat Belajar Guru (PBG)	Memperkuat kolaborasi antar guru
Implementasi aplikasi data terpadu	Keakuratan profil pendidik & pemetaan kompetensi
Reformasi supervisi pendidikan	Monitoring akuntabilitas mengajar real-time
Pelatihan TIK & Pedagogik Digital	Sinkronisasi regulasi dan kecakapan teknis mengajar

Pembahasan

Kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi membantu guru meningkatkan kemampuan mengajar, kreativitas pembelajaran, dan profesionalisme kerja. Penelitian Islami dkk. menjelaskan bahwa kebijakan pembelajaran digital dan Professional Learning Community memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru (Muhammad et al., 2025). Guru yang aktif mengikuti pelatihan dan komunitas belajar profesional cenderung lebih siap menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pendidikan. Selain itu, penelitian dalam Innovative Journal of Social Science Research menjelaskan bahwa kebijakan dinas pendidikan memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru dan sistem pembelajaran (Shafira et al., 2025). Adopsi kebijakan transformasi digital secara empiris terbukti memicu peningkatan produktivitas, manajemen waktu pengajaran yang rapi, serta kepuasan kerja tenaga pendidik berkat adanya kemudahan akses informasi (Sholeha dkk., 2025; Andriyana & Pebiola, 2025).

Pelayanan administrasi pendidikan juga memberikan pengaruh terhadap efektivitas kerja guru. Dengan sistem administrasi yang lebih terstruktur, guru dapat mengelola data pendidikan, sertifikasi, dan administrasi lainnya secara lebih efisien sehingga dapat lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran. Kehadiran aplikasi sistem informasi terpadu terbukti

mengoptimalkan akurasi serta pembaruan data kependidikan secara cepat dan berkelanjutan (Saputri dkk., 2026). Program pelatihan digital juga membantu guru meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi pembelajaran. Guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi melalui media digital sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif bagi peserta didik. Strategi kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional sangat krusial dalam mendampingi guru melewati fase adaptasi media interaktif ini agar inovasi berjalan linier di tingkat kelas (Tobondo, 2025). Sinergi ini diperkuat oleh peralihan dari supervisi tradisional menuju sistem pengawasan berbasis digital, yang mempermudah monitoring akuntabilitas mengajar secara berkala tanpa menyita waktu tatap muka (Ramadhan dkk., 2026). Penerapan program ini diperkuat oleh intervensi kedinasan berupa diklat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dipadukan secara simultan dengan penguatan kompetensi pedagogik. Ketika kebijakan pelatihan dikelola dengan intensif, tingkat profesionalisme guru dalam mengajar memperlihatkan kenaikan yang signifikan (Putri dkk., 2022). Dukungan institusional ini krusial karena tuntutan keprofesian guru di era modern tidak lagi sebatas menguasai keilmuan tekstual, melainkan keluwesan mengintegrasikan perangkat digital ke dalam ruang kelas secara etis (Ginting dkk., 2025). Selaras dengan itu, guru dituntut kreatif melakukan penetrasi inovasi digital dengan tetap mematuhi koridor etika pendidikan agar keseimbangan nilai karakter peserta didik dan digitalisasi tetap terjaga (Sofia dkk., 2024).

Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah kemampuan teknologi guru yang belum merata. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan platform pembelajaran digital dan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI). Kesenjangan adaptabilitas teknologi dan resistensi kultural kerap ditemukan, terutama pada kelompok pendidik senior (Purwati dkk., 2026). Hambatan geografis serta disparitas infrastruktur antarwilayah juga membatasi efektivitas jangkauan program regulasi ini (Hidayat & Ansar, 2026). Selain itu, keterbatasan fasilitas pendidikan juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran digital. Tidak semua sekolah memiliki sarana teknologi yang memadai, seperti jaringan internet, perangkat komputer, dan media pembelajaran digital. Penelitian Zulkifli, Heriyanto, dan Andri menjelaskan bahwa kompetensi guru dan sarana prasarana pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Zulkifli, Heriyanto, M., dan Andri, S., 2020). Kendala teknis operasional dan keterbatasan sarana penunjang terbukti menjadi rem yang menghambat laju optimalisasi kinerja guru di lapangan (Andriyana & Pebiola, 2025).

Beban administrasi pendidikan yang tinggi juga menjadi salah satu kendala bagi guru. Guru tidak hanya dituntut melaksanakan pembelajaran, tetapi juga harus menyelesaikan

berbagai administrasi pendidikan yang cukup kompleks. Tingginya tuntutan administrasi ganda pada platform digital tanpa pendampingan teknis yang matang berisiko memicu tekanan psikologis (technostress) serta menurunkan motivasi mengajar guru di sekolah (Manullang, 2025). Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan yang terus berkembang menuntut guru untuk terus beradaptasi terhadap sistem dan metode pembelajaran baru. Kondisi tersebut memerlukan dukungan pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan agar guru mampu mengikuti perkembangan pendidikan modern.

KESIMPULAN

Kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru, terutama dalam pengembangan kompetensi guru, pelayanan administrasi pendidikan, dan penerapan pembelajaran digital. Program pelatihan digital, pembinaan guru, dan pelatihan berbasis Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme dan kualitas pembelajaran guru. Guru menjadi lebih mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan inovatif.

Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan, seperti kemampuan teknologi guru yang belum merata, keterbatasan fasilitas pendidikan, dan tingginya beban administrasi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dinas Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pemerataan fasilitas pendidikan, memperluas pelatihan teknologi pendidikan, dan menyederhanakan sistem administrasi pendidikan agar guru dapat lebih fokus dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini, khususnya kepada dosen mata kuliah Politik dan Etika Pendidikan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan dan informasi dalam proses wawancara serta pengumpulan data penelitian, serta rekan-rekan sejawat seperjuangan program studi PAI yang turut membantu kelancaran pengumpulan berkas digital hingga riset kritis ini dapat dirampungkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyana, R., & Pebiola. (2025). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Ciampel. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 9(6), 117-123. (Jurnal)
- Di, P., Tsanawiyah, M., & Sukaresmi, K. (n.d.). *Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru Untuk Mewujudkan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah At- Ta'awun, dan Madrasah Tsanawiyah Al-Qomariyah*. Penelitian Tsanawiyah, 25-34. (Jurnal)
- Ginting, R. F., Atmaja, S. S., & Azzahra, H. (2025). *Profesionalisme Guru dalam Beradaptasi dengan Teknologi Digital guna Menghadapi Perkembangan Zaman di Era Modern*. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 9(6), 39-45. (Jurnal)
- Hidayat, Y., & Ansar. (2026). *Kebijakan, Kesenjangan dan Tantangan Terhadap Transformasi Digital dalam Pengembangan Pendidik di Sulawesi Selatan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 2289-`2305. (Jurnal)
- Manullang, S. G. (2025). *Analisis Risiko Kinerja Tenaga Pendidik dalam Era Transformasi Digital di Sekolah*. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(3), 1061-1065. (Jurnal)
- Muhammad, J., Islami, M., & Sumarsono, R. B. (2025). *Pengaruh Kebijakan Pembelajaran Digital dan Professional Learning Community Terhadap Kualitas Pendidikan Melalui Kinerja Guru*. *Jurnal Pendidikan*, 8(2). (Jurnal)
- Nashrullah, M., Rahman, S., Majid, A., Hariyati, N., & Budiyanto. (2025). *Transformasi Digital dalam Pendidikan Indonesia: Analisis Kebijakan dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran*. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 52-59. (Jurnal)
- Pamalungan, P. H. W. (2024). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Tamiang Layang*. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia. (Skripsi/Tesis/Disertasi)
- Pareza, A. D., Apsari, A., Dewi, & Abdurrahmansyah. (2025). *Kebijakan Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Dasar di Era Digital*. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 10(2), 48-58. (Jurnal)
- Putri, L., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). *Pengaruh Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dan Kompetensi Pedagogik terhadap Profesionalisme Guru*. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 89-99. (Jurnal)
- Purwati, K. D., Kurniasih, R., Daimah, U., Mujiati, Indrawati, M., & Sarie, R. F. (2026). *Transformasi Digital dan Implikasinya terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro*. *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1), 1-12. (Jurnal)
- Ramadhan, R., Rahayu, E. A. D., Fabestian, A., & Caesarani, A. (2026). *Transformasi Supervisi Pendidikan Berbasis Digital dalam Meningkatkan Kinerja dan Profesionalisme Guru*. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 44-63. (Jurnal)
- Ramdhani, M. A., Nuraeni, Y., Studi, P., Manajemen, M., Islam, P., Garut, U., Studi, P., Informatika, T., Garut, P. K., & Kebijakan, P. (2013). *Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 1-6. (Jurnal)
- Saputri, A. A., Kusnandaka, & Rupiarsieh. (2026). *Efektivitas Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi Dalam Updating Data Pendidik Dan Kependidikan di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Bojonegoro*. *JIAN: Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 10(1), 94-103. (Jurnal)
- Shafira, A., Shapira, R., Febriana, S., Witska, N., & Ariesmansyah, A. (2025). *Pengaruh Kebijakan Kinerja Dinas Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Kota Bandung*. *Innovative Journal of Social Science Research*, 5, 4112-4121. (Jurnal)
- Sholeha, F. W., Irfan, M., Fauzi, I., & Fatmawati, E. (2025). *Pengaruh Implementasi Kebijakan Transformasi*

Digital Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah. Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS), 4(4), 3631-3638. (Jurnal)

Sofia, H. W., Hidayah, E., & Saqinah, A. W. (2024). *Analisis Profesionalisme Guru Kreatif di Era Digital dalam Mematuhi Etika Pendidikan. JOSSE: Journal of Social and Scientific Education, 1(3), 112-118. (Jurnal)*

Syafarina, L., Mulyasa, E., & Koswara, N. (2021). *Strategi Manajerial Penguatan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Jurnal Educatio, 7(4), 2036-2043. (Jurnal)*

Tobondo, Y. A. (2025). *Manajemen Sekolah di Era Digital: Optimalisasi Kepemimpinan Transformasional untuk Peningkatan Kinerja Guru di Indonesia. Sukma: Jurnal Pendidikan, 9(1), 61-83. (Jurnal)*

Purnamasari, Puji Endah. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Price Book Value Melalui Laba Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. JPIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial), 3(2), 102-111. (Jurnal)*